

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan mengenai pola asuh anak bagi mahasiswa yang telah berkeluarga dalam penelitian skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa :

Pola asuh anak yang diterapkan oleh mahasiswa yang telah berkeluarga menunjukkan antara lain : 1. Pengasuhan anak dipercayakan kepada keluarga luar seperti orang tua mahasiswa atau kerabat, 2. Menejemen waktu yang direncanakan secara matang di awal perkuliahan, 3. Interaksi dan sosialisasi hal yang biasa dilakukan oleh orang tua atau pun keluarga luar untuk memperkenalkan diri kepada anak.

Dalam teori pola asuh terapan pola asuh anak bagi mahasiswa yang telah berkeluarga dapat di golongan memiliki ciri-ciri permisif karena penyerahan pengasuhan dan demokratis karena orang tua memenejemen waktu serta adanya interaksi dan sosialisasi.

Dilain pihak, dari penerapan pola asuh anak bagi mahasiswa IAIN Kediri terapan mendapati hambatain seperti antara lain : 1. Rasa kekhawatiran karena banyaknya waktu berpisah, 2. Minim Dispensasi dari pihak kampus, 3. Kelelahan yang dikarenakan banyaknya aktifitas, 3. Ekonomi, Dan 4. Lost control.

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa yang masih dalam proses studi sarjana dan berniat untuk merencanakan pernikahan lebih baik menunda sampai studi sarjananya tuntas. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini, banyak dari teman-teman mahasiswa yang telah berkeluarga mengalami penurunan prestasi akademik yang membuat mereka harus mengulur waktu kelulusan.
2. Bagi mahasiswa yang telah berkeluarga, dari tinjauan peneliti yang mengambil atau observasi saat penelitian. Peneliti sangat menyarankan untuk lebih memperhatikan anak-anak dari segi keakraban, kebutuhan, dan rasa kasih sayang pada buah hati. Dikarenakan pendidikan yang lebih utama dan sangat utama dari seorang peserta didik berasal dari orang tua dan lingkungan keluarga didekat peserta didik.
3. Untuk lembaga pendidikan tinggi, peneliti sangat berharap dari beasiswa-beasiswa yang ditawarkan oleh lembaga sebaiknya tidak hanya memprioritaskan pada anak-anak miskin dan berprestasi tetapi untuk mahasiswa yang telah berkeluarga. Agar dari kesulitan-kesulitan dari bidang ekonomi dari keluarga tersebut terbantu dan menspot mahasiswa yang telah berkeluarga untuk meningkatkan prestasi mereka.